

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

Kebahagiaan dan kesejahteraan manusia dapat diukur dengan tingkat kepemilikan terhadap uangnya, semakin banyak uang yang dimiliki manusia cenderung timbul rasa kecukupan terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya, seperti terdapat beberapa jumlah tabungan yang dimiliki. Kecukupan terhadap keuangan dalam bentuk tabungan haruslah dimulai dengan individu yang secara rutin menyisihkan uangnya untuk menabung. Hal ini harus didasari dengan kesanggupan dan kemauan individu dalam menabung. Kesanggupan dalam menabung dikatakan apabila seseorang mampu mengarahkan keuangannya dan dapat berhasil menabungkan uangnya, sedangkan kemauan dalam menabung dikatakan apabila seseorang memiliki daya tarik dan kehendak dalam melakukan menabung.

Mengingat pentingnya uang, keperluan akan uang sangat banyak untuk digunakan, maka menabung menjadi keperluan pada setiap manusia. Otoritas jasa keuangan selalu berusaha menciptakan dan memberi dukungan masyarakat agar selalu dapat menabung uangnya, dengan cara meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sehingga masyarakat terbekali pengetahuan yang dapat menunjang masa depannya.

### **2.1.1 Keputusan Berinvestasi**

Menurut (Perwito, Nugraha, & Sugianto, 2020: 158) investasi merupakan komitmen atas menunda konsumsi sejumlah dana maupun sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan harapan kemudian hari dapat memperoleh konsumsi yang lebih banyak atas dana yang diinvestasikan.

Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan seseorang pada saat sekarang demi bertujuan mendapatkan manfaat lebih besar di masa yang akan datang.

Menurut (Klaudia, Rohmah, Devi, & Ayu, 2018: 113) investasi merupakan kegiatan dalam penanaman dana dalam bentuk tertentu dengan jangka waktu tertentu untuk mendapatkan pengembalian dana yang lebih menguntungkan.

Keputusan investasi merupakan sesuatu keputusan yang diambil seseorang pada masa sekarang dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dikemudian hari. Terdapat juga dasar dari melakukan investasi adalah terdapat masa harga barang yang tidak dapat dikendalikan atau inflasi di masa datang dan nilai waktu dari uang. Seorang dapat memilih keputusan yang tepat seperti menggunakan dana yang dimiliki untuk menabung bukan untuk mengkonsumsi secara berlebihan, pada kalangan mahasiswa disarankan untuk melakukan investasi, sebab mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang berpengaruh terhadap perekonomian Negara.

Dalam dunia investasi terdapat banyak bentuk produk yang ditawarkan hal ini dapat mempermudah masyarakat dalam memilih instrument investasi yang diinginkan sesuai jenjang risiko dan harapan. Setiap individu masing-masing

mempunyai penilaian yang berbeda-beda terhadap jenis investasi yang akan dipilih, setiap investor memilih jenis investasi yang dianggap mereka dapat memenuhi harapan, karena hasil yang didapatkan tidaklah pasti maka seorang investor harus memiliki sikap berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi dapat dinilai memiliki peran yang tinggi dalam perekonomian suatu Negara dikarenakan investasi mampu menciptakan pendapatan untuk masyarakat kemudian dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian Negara.

Menurut (Fahmi, 2015: 3) dalam aktivitasnya investasi dibagi menjadi 2 bentuk yang terdapat di bawah ini.

1. Investasi Nyata

Investasi nyata merupakan investasi yang lebih dapat terlihat secara fisiknya dengan mudah. Investasi nyata ini memiliki tingkat resiko yang kecil, namun tingkat pengembalian modalnya juga kecil. Investasi nyata Seperti tanah, mesin, kendaraan, pertambangan, dan perkebunan.

2. Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi yang terdapat di dalam bidang keuangan dan lebih tidak dapat terlihat secara fisiknya dengan mudah. Investasi keuangan merupakan jenis investasi yang memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan investasi nyata. Investasi keuangan seperti tabungan, deposito dan saham. Keberadaan lembaga keuangan dalam suatu Negara berperan penting untuk mengembangkan suatu perekonomian suatu Negara.

Menurut (Fahmi, 2015: 4) dalam kedua jenis investasi tersebut menegaskan bahwa pada suatu perekonomian primitif hampir semua jenis investasi lebih condong pada investasi nyata, disebabkan dalam perekonomian primitif lembaga investasi belum berkembang karena kurangnya fasilitas–fasilitas yang ada. Sedangkan pada suatu perekonomian yang modern hampir semua jenis investasi lebih condong ke investasi keuangan disebabkan dalam perekonomian modern lembaga investasi berkembang dengan pesat didukung oleh fasilitas-fasilitas untuk berinvestasi nyata. Menurut (Arianti, 2020: 17) bahwa indikator dalam keputusan berinvestasi adalah seperti berikut ini:

1. Tingkat Pengembalian

*Return* dalam investasi jenis tabungan sering dipandang sebagai jenis investasi yang memiliki hasil lebih rendah dari pada investasi lainnya, tingkat pengembalian yang didapatkan dalam jenis tabungan dapat diukur dengan tinggi rendahnya kepemilikan uang dalam tabungan.

2. Risiko

Risiko dalam investasi jenis tabungan yang diketahui sebagai jenis investasi yang memiliki tingkat risiko lebih rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Salah satu keunggulannya memiliki risiko yang rendah dapat menjadi kemauan masyarakat dalam membuat keputusan berinvestasi.

3. Waktu

Jangka waktu berperan penting dalam investasi. Seorang Investor bisa menanamkan modal dalam jangka waktu pendek, menengah maupun

panjang. Pemilihan jangka waktu investasi menunjukkan perkiraan atau harapan dari investor.

### **2.1.2 Pengetahuan Keuangan**

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018: 102) pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan semua hal tentang keuangan yang telah dialami atau telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penguasaan yang dimiliki seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan seperti menggunakan alat keuangan dan kemampuan di bidang keuangan.

Menurut (Khairani & Alfarisi, 2019: 362) pengetahuan keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang konsep keuangan serta mempunyai kemampuan dan keyakinan dalam mengatur keuangan pribadinya menggunakan pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang dengan melihat kondisi perekonomian.

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 141) pengetahuan keuangan merupakan Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, memahami serta mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Pengetahuan keuangan menduduki peran yang penting dalam dunia keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung mudah dalam mengelola keuangannya karena telah memahami karakteristik dari bidang

atau instrument keuangan beserta ketentuan pada konsep keuangannya seperti memahami tabungan, asuransi dan sebagainya.

### **2.1.2.1 Aspek Pengetahuan Keuangan**

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 230) pengetahuan keuangan dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu:

#### **1. Pengetahuan umum keuangan pribadi**

Pengetahuan umum keuangan pribadi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadinya, seperti pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan, keamanan dalam menyimpan uang secara pribadi, inflasi dan biaya peluang, seperti keuntungan atau kerugian dari pengambilan keputusan. Pengetahuan ini yang digunakan untuk mengelola keuangan.

#### **2. Tabungan dan Pinjaman**

Tabungan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk simpanan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada perbankan, bentuk tabungan yang dapat menghasilkan pendapatan dan sebagai tempat penyimpanan dana untuk keperluan masa depan. Pinjaman adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk dana yang digunakan terlebih dahulu dengan mengetahui syarat dan ketentuan yang ditentukan dan mewajibkan untuk melunasi sesuai dengan jangka waktu.

#### **3. Asuransi**

Asuransi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk perlindungan atau pengendalian risiko yang mungkin bisa terjadi dengan

mengalihkan resiko kepada pihak lain untuk mendapatkan ganti rugi akibat kejadian yang tidak terduga seperti kecelakaan, kematian dan kehilangan. Asuransi terdapat asuransi jiwa, asuransi kendaraan, asuransi rumah dan sebagainya.

#### 4. Investasi

Investasi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk penempatan dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dari keuntungan pada masa depan. Seperti pengetahuan adanya lembaga investasi, resiko investasi, tujuan investasi, manfaat investasi, keuntungan dan kerugian investasi dalam bentuk tabungan, deposito dan saham dan sebagainya.

### **2.1.3 Perilaku Keuangan**

Menurut (Arianti, 2020: 16) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur pengelolaan, pengendalian, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pencarian serta penyimpanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123) perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan,serta menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki olehnya.

Menurut (Masdupi, Sabrina, & Megawati, 2019: 38) perilaku keuangan merupakan perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya serta mengatur penggunaan penghasilan dan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak, berguna dalam keputusan penggunaan dana serta keputusan pada perencanaan pensiun.

Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan benar cenderung dapat menggunakan uang miliknya dengan tepat, seperti membuat penganggaran, lebih menghemat uang, pengendalian terhadap pengeluaran uangnya. Perilaku keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab seseorang berkenaan dengan bagaimana memperlakukan keuangan yang dimiliki.

#### **2.1.3.1 Aspek Perilaku Keuangan**

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 228) perilaku keuangan dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. **Konsumsi**

Konsumsi merupakan perilaku ekonomi yang menghabiskan nilai guna barang atau jasa yang dimiliki dengan tujuan tertentu yang diperoleh melalui pengorbanan berupa uang atau tenaga untuk mendapatkannya. Konsumsi yang memiliki nilai manfaat didapatkan oleh masyarakat melalui perilaku keuangan untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Barang Konsumsi pada zaman sekarang banyak cara yang sangat mudah diperoleh pada konsumen seperti melakukan pembelian secara online menggunakan aplikasi, situs web maupun secara langsung.

2. **Manajemen Arus Kas**

Manajemen Arus Kas merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya dalam pemasukan dan pengeluaran, pemasukan yang berasal dari penghasilan dan pengeluaran yang berasal dari kegiatan konsumsi. Oleh

sebab itu manajemen arus kas harus diperhatikan dengan mengelola uangnya agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatannya dan penghasilan yang diterima direncanakan dengan tepat dan benar. Manajemen arus kas dapat dilakukan seseorang dengan cara membuat catatan keuangan, menabung, melakukan pengalokasian dana dan membatasi pengeluaran.

### 3. Tabungan dan Investasi

Tabungan merupakan salah satu jenis investasi yang dikenal secara umum, dikarenakan kemudahan dalam menggunakannya terhadap kegiatan sehari-harinya. Investasi merupakan kegiatan penempatan dana seseorang dalam lembaga tertentu dengan keputusan keuangan yang ditetapkan, seseorang melalui perilaku keuangan didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sangat memudahkan untuk menabung dan berinvestasi uangnya dikarenakan telah dilengkapi fasilitas pendukungnya.

### 4. Manajemen Hutang

Manajemen Hutang merupakan perilaku seseorang bagaimana dapat mengelola hutangnya dan mengembalikan dana dalam jangka waktu tertentu sesuai waktu perjanjian. Perilaku mengelola hutang sangat perlu dikembangkan dalam mengelola hutangnya agar hutang yang dimiliki tidak menumpuk dan dapat mengembalikan dana. Pilihan yang tepat dalam manajemen hutang adalah dengan memanfaatkan dana dengan untuk peningkatan kesejahteraan, jika seseorang memiliki banyak hutang maka ia akan tertimpa dengan tekanan ekonomi akibat hutangnya harus dilunasi.

Seseorang dapat mengelola hutangnya diliputi dengan cara mengontrol diri, mengelola dananya pada kegiatan yang membawa hasil seperti investasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang mempunyai variabel yang sama dalam penelitian ini.

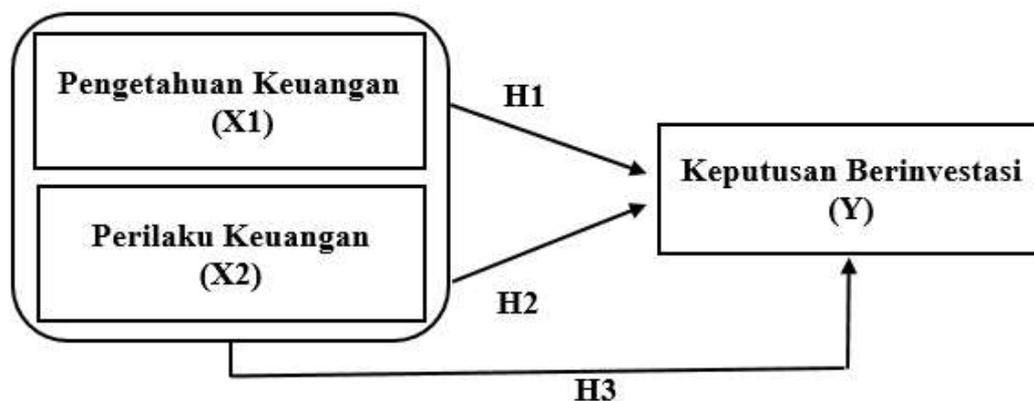
1. Penelitian yang dilakukan (Damayanti & Fauzi, 2020: 45) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel *Moderating*” hasil penelitian ini pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, nilai kesehatan mampu memperkuat arah hubungan terhadap keputusan investasi.
2. Penelitian yang dilakukan (Upadana & Herawati, 2020: 133) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian yang dilakukan (Tri Yundari, 2021: 619) dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Penelitian yang dilakukan (Akbar, 2021: 16) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Presepsi Risiko dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” hasil

penelitian ini pengetahuan keuangan, toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, *locus of control internal* dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Penelitian yang dilakukan (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020: 331) dengan judul "Analisis literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi" hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
6. Penelitian yang dilakukan (Mutiara & Agustian, 2020: 267) dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi" hasil penelitian ini literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
7. Penelitian yang dilakukan (Arianti, 2018: 8) dengan judul "*The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision*" hasil penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
8. Penelitian yang dilakukan (Lindananty & Angelina, 2021: 36) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)" hasil penelitian ini literasi keuangan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

9. Penelitian yang dilakukan (Nguyen, Gallery, & Newton, 2016: 18) dengan judul “*The Influence Of Financial Risk Tolerance On Investment Decision*” hasil penelitian ini toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
10. Penelitian yang dilakukan (Alaaraj & Bakri, 2020: 41) dengan judul “*The effect Of Financial Literacy On Investment Decision Making In Southern Lebanon*” hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran  
**Sumber:** Peneliti, 2021

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Penelitian, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

H<sub>2</sub> : Diduga perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

H<sub>3</sub> : Diduga pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.